MODUL AJAR KURIKULUM
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU
KURIKULUM PROTOTIPE

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun	**:**	_____
Nama Sekolah	**:**	_____
Mata pelajaran	**:**	**Seni Musik**
Fase / Kelas	**:**	**A / 1 (Satu)**
Semester	**:**	**2 (Genap)**

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : .....
Instansi : SD .....
Tahun Penyusunan : .....
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Seni Musik
Fase / Kelas : A / 1 (Satu)
Semester : 2 (Gasal)
Unit / Pembelajaran : 3 / Dengarkan dan Bunyikan
Kegiatan Pembelajaran 1 : Bermain dan bernyanyi
Alokasi Waktu : TM [2 x (2 x 35')]

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu menirukan berbagai jenis warna bunyi non-musikal.
- Peserta didik mampu membandingkan jenis warna bunyi musical melodis dan non melodis.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia,
- Mandiri,
- Bernalar Kritis,
- Kreatif,
- Bergotong-Royong,
- Berkebinekaan Global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021** Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *Collaborative Learning.*

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menemukan berbagai jenis warna bunyi non-musikal, baik melodis dan non-melodis

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Kemampuan Menginderai, merasakan, dan mengenal berbagai jenis warna bunyi yang didengarkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Kemampuan menginderai dan merasakan berbagai jenis warna bunyi musikal melodis dan non melodis.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapakah yang dapat menyebutkan, suara apa saja yang ada di lingkungan sekolah?

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Mendengar merupakan anugerah Illahi. Dengan mendengar, kita dapat menginderai berbagai bunyi. Kita dapat merasakan bunyi-bunyi tersebut. Kita juga dapat mengenal sumber dan lokasi bunyinya. Bunyi juga dapat digunakan untuk emosi keindahan. Membuat orang merasa senang, bahagia, bergembira dan bersemangat. Sebaliknya, bunyi dapat membuat orang merasa sedih dan terharu. Semua bunyi itu adalah informasi. Bunyi-bunyi itu membantu kita mengetahui sesuatu. Bunyi-bunyi itu juga membantu kita untuk mengingat. Bahkan, bunyi-bunyi itu bisa membantu keselamatan kita. Bunyi alarm kebakaran. Sirine pemadam kebakaran. Alarm pintu kereta api. Itu tanda-tanda bunyi yang perlu kita perhatikan. Bunyi juga dapat digunakan untuk emosi keindahan. Membuat orang merasa senang, bahagia, bergembira dan bersemangat. Sebaliknya, bunyi dapat membuat orang merasa sedih dan terharu. Di dalam musik, bunyi-bunyi itu ditata. Antar bunyi disusun hingga membentuk sistem nada. Susunan antarnada itu berbeda-beda. Ada yang disusun menaik. Sebaliknya, ada yang disusun menurun. *Do re mi fa sol la si do*

disusun menaik. *Da mi na ti la da* disusun menurun. Jarak antar satu nada ke nada yang lain pun ada yang sama. Ada juga yang berbeda jarak. Setiap budaya memiliki perbedaan sistem nada. Ada sistem nada *diatonik, pelog, salendro*. Warga dunia sekarang banyak yang mengenal nada diatonik. Orang Jawa, Sunda, dan Bali masih melestarikan nada pelog dan slendro. Termasuk, orang Lombok dan Banjar.

Uraian di atas memberikan informasi bagaimana jenis warna bunyi dapat digunakan sebagai media ekspresi peserta didik, dan diharapkan peserta didik dapat menggunakan materi bunyi tersebut untuk meningkatkan kemampuan kreativitas musik. Agar peserta didik dapat lebih memahami materi, peserta didik dibimbing untuk melakukan permainan berbagai jenis warna bunyi secara bersama-sama.

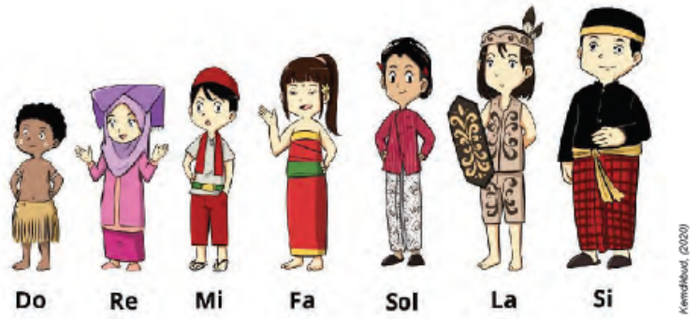

Gambar Ilustrasi 3.1 Guru mendorong peserta didik untuk mulai mengenal susunan nada

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Bagi guru sekolah dasar, pembelajaran musik memiliki peluang besar dalam menumbuhkan kemampuan apresiasi dan kreasi peserta didik terhadap minat belajar. Guru harus mampu mengaitkan pembelajaran musik dengan aktivitas keseharian. Pada kegiatan pembelajaran 1 guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memacu aspek pendengaran, pengamatan, dan peniruan bunyi dalam menanggapi berbagai ragam sumber bunyi yang ada di sekitarnya. Dalam persiapan mengajar, lingkungan belajar harus disiapkan secara optimal, agar dapat memacu kegiatan pembelajaran yang menantang dan relevan, namun juga memungkinkan peserta didik untuk merasa percaya diri dan terkendali, mendorong terciptanya konsentrasi dengan tetap memberikan kesenangan. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:

1. Batu kali kecil
2. Botol pasir
3. Dedaunan kering
4. Sapu lidi
5. Suling bambu
6. Alat musik pianika
7. Alat musik rekorder
8. Gambar media pembelajaran yang menghasilkan bunyi melodis dan non melodis.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara menyenangkan. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat strategi pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, tanpa mengesampingkan upaya membangun fondasi keterampilan dan minat pembelajaran musik ditahap berikutnya dengan tetap melibatkan aspek kecerdasan dan sisi perasaan peserta didik. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk melakukan permainan tepuk tangan, disertai dengan bernyanyi bersama dengan membawakan lagu “Sorak-sorak bergembira” atau lagu permainan lainnya. Guru memberikan penguatan tentang manfaat penggunaan suara sekitar untuk berkreasi musik
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

a. Guru membagikan berbagai ragam media pembelajaran, seperti batu kali ukuran kecil, pasir yang telah dimasukkan ke dalam botol, sapu lidi, dan dedaunan kering. Guru memberikan contoh dengan memainkan media tersebut agar dapat menghasilkan bunyi. Peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap ragam bunyi tersebut, dengan baik.
b. Setelah guru memberikan contoh, peserta didik dapat mencoba untuk memainkan media pembelajaran tersebut secara mandiri.
c. Guru membimbing setiap peserta didik untuk mencoba memainkan berbagai macam media pembelajaran tersebut secara bersama-sama.

> *Kebisingan memiliki efek merugikan pada perkembangan kognitif anak-anak sekolah dasar. Diketahui jika tingkat kebisingan tinggi ini akan mempengaruhi memori jangka panjang dan kemampuan membaca, serta mengurangi motivasi belajar anak-anak*
>
> *Shield, B. M., & Dockrell, J. E. (2008)*

d. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan ragam bunyi yang dimainkan oleh peserta didik. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan "Siapakah yang dapat menyebutkan, suara apa saja yang ada di lingkungan sekolah? Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?"
e. Guru memberikan penjelasan jika ragam bunyi yang disebutkan peserta didik dan yang dimainkan tadi adalah ragam bunyi non-musikal dan nonmelodis.
f. Peserta didik diminta menyebutkan ragam bunyi non-musikal dan nonmelodis yang ada di lingkungan sekolah, dan guru menuliskan ragam suara tersebut di papan tulis agar dapat dibaca oleh peserta didik lainnya. Setelah tidak ada lagi peserta didik yang menyebutkan, guru dapat menunjukkan gambar ragam bunyi yang dapat menghasilkan melodi.
g. Untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap berbagai jenis warna bunyi non-musikal, baik melodis dan non-melodis, guru melakukan permainan dengan membagi peserta didik menjadi dua kelompok.
   Masing-masing kelompok melakukan permainan terhadap berbagai media pembelajaran yang menghasilkan bunyi tersebut dan melakukan peniruan dalam bentuk suara yang hasilnya kemudian ditampilkan secara bersama-sama dalam pertunjukan kelas.
h. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang permainan tersebut di depan kelas.

Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa bunyi sekitar adalah media sederhana yang dapat digunakan untuk membuat karya musik sederhana.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses kegiatan pembelajaran 1.
e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan berbagai jenis warna bunyi non-musikal, baik melodis dan non-melodis. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.
   Ada banyak bunyi yang dapat didengar di sekitar kita. Kita berbicara, burung berkicau, ayam jantan berkokok, kucing mengeong.
   Di angkasa pun kita dapat mendengar guntur menggelegar, halilintar menggeledek, dan bunyi pesawat terbang. Nah apakah kalian dapat menyebutkan berbagai macam bunyi lainnya?

Gambar Ilustrasi 3.2
Peserta didik diajak untuk mengenali berbagai macam jenis suara melodis maupun non melodis yang ada di lingkungan sekitar.

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran 1 ini dapat dilaksanakan oleh sekolah 3T, sehingga pembelajaran alternatif dapat mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran seperti di atas.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode observasi. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat respon emosional peserta didik dalam mencapai pembelajaran 1. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
Halwa	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Memberikan perhatian serius terhadap penjelasan guru.					
	Tertarik terhadap simulasi guru ketika menggunakan media pembelajaran					
	Peserta didik senang mencoba perangkat pembelajaran penghasil warna bunyi					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam menuliskan ragam bunyi yang ada di sekitar mereka. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek

kemampuan peserta didik dalam menggunakan ragam bunyi dalam membuat karya kreatif sederhana melalui ragam bunyi yang diketahui peserta didik.

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menyebutkan jenis warna bunyi non-musikal minimal 5 jenis					
Halwa	Mampu mengkelompokkan jenis warna bunyi baik melodis dan non-melodis masing-masing 3 jenis					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam membedakan berbagai jenis warna bunyi non-musikal, baik melodis dan non-melodis. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu memainkan media pembelajaran penghasil warna bunyi masing-masing 3 jenis penghasil warna bunyi					
Halwa	Mampu mencatat 5 jenis warna bunyi yang telah dimainkan ke dalam lembar kerja					
	Mampu menyusun ragam warna bunyi yang ada di lingkungan sekolah sejumlah 5 jenis					
	Mampu mengkelompokkan 3 ragam warna bunyi dan dapat menirukan warna bunyi tersebut dengan lisannya					

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.4

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 1 peserta didik memiliki respon emosional positif yang ditunjukkan dengan sikap	

	menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan menemukan berbagai jenis warna bunyi non-musikal.
2. Peserta didik mampu menemukan berbagai jenis warna bunyi non-musikal.

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 1 terkait kemampuan menemukan berbagai jenis warna bunyi non-musikal, baik melodis dan non-melodis, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan ragam bunyi dan meminta mereka menuliskan tiruannya dalam bentuk tulisan.

Tabel 3.5

Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Media Penghasil Bunyi	Warna Bunyi
1	Haidar		
2			
3			
4			
5			
6			
Dst			

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Pengenalan berbagai jenis warna bunyi non-musikal, baik melodis dan non-melodis.

Ada banyak bunyi yang dapat didengar di sekitar kita.
Kita berbicara, burung berkicau, ayam jantan berkokok, kucing mengeong.
Di angkasa pun kita dapat mendengar guntur menggelegar, halilintar menggeledek, dan bunyi pesawat terbang.

Nah apakah kalian dapat menyebutkan berbagai macam bunyi lainnya?

Kemdikbud, (2020)

Gambar Ilustrasi 3.2
Peserta didik diajak untuk mengenali berbagai macam jenis suara melodis maupun non melodis yang ada di lingkungan sekitar.

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.

Denyut Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.

Instrumen Musik Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.

Ketukan Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).

Lagu Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.

Melodis Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.

Metronome Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.

Musikal Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.

Perkusif Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.

Pulsa Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu

Ritme Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.

Ritmis Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.

Tempo Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.

Warna Bunyi Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:os obl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. “Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music.” *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

“Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments.” 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

G. F. Welch, “Singing and Vocal Development,” 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. “The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude.” *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. “Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning.” *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.20 13.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. “The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students.” *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi. org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. “Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective.” *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, “Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear,” J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, “The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13,” Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. “Exercising the Musical Imagination.” *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. “White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color,” Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. “The Sonic Surrounds of an Elementary School.” *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. “How Musical Is Man?” *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. “Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching,” February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : .....
Instansi : SD .....
Tahun Penyusunan : Tahun 2022
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Seni Musik
Fase / Kelas : A / 1 (Satu)
Semester : 2 (Genap)
Unit / Pembelajaran : 3 / Dengarkan dan Bunyikan
Kegiatan Pembelajaran 2 : Bermain Bunyi
Alokasi Waktu : TM [2 x (2 x 35')]

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia,
- Mandiri,
- Bernalar Kritis,
- Kreatif,
- Bergotong-Royong,
- Berkebinekaan Global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021** Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *Collaborative Learning*.

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu menghafal lima jenis suara alat musik, baik ritmis maupun melodis
- Mampu membedakan 5 jenis suara alat musik ritmis maupun melodis dengan menuliskannya di lembar kerja
- Mampu menerapkan 5 bunyi alat musik ritmis maupun melodis dengan menggunakan lisan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa mengenal bunyi musikal sangat dibutuhkan?
- Siapakah yang dapat menyebutkan, suara alat musik apa saja yang belum disebutkan?

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Tidak ada alat motivasi yang lebih kuat untuk ditawarkan kepada peserta didik selain kesempatan untuk mengkreasi musik yang unik milik mereka sendiri. Guna mencapai tujuan tersebut, eksplorasi awal mengenai ragam bunyi alat musik adalah modal dasar untuk mengenalkan konstruksi suara musik kepada peserta didik. Pada kegiatan ekplorasi ragam bunyi alat musik, keterlibatan peserta didik untuk melatih pengembangan kemampuan berpikir musikal sangat dibutuhkan. Hal ini sama seperti perolehan bahasa datang melalui eksposur pada ucapan orang lain dan upaya untuk ikut serta dalam percakapan, akuisisi musik pun harus datang melalui eksposur pada pengenalan ragam bunyi musikal. Pada pembelajaran 2, pengenalan bunyi musikal dapat dimulai dengan dorongan rasa ingin tahu terhadap suara-suara alat musik, karena hal ini juga berfungsi sebagai pengingat bunyi musikal. Uraian di atas merupakan pijakan dasar, mengapa mengenal bunyi musikal sangat dibutuhkan peserta didik Fase A.

Gambar Ilustrasi 3.4. *Guru secara kreatif melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar dalam menemukan sumber pembelajaran*

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Pada pembelajaran 2, pengenalan berbagai suara alat musik, baik ritmis maupun melodis, perlu untuk mempertimbangkan pengembangan empat keterampilan, yakni aktivasi kedua belahan otak, memori, motivasi dan kepekaan budaya yakni dari mana alat musik itu berasal. Guru dalam melakukan persiapan pembelajaran perlu memberikan pertimbangan atas keterlibatan empat keterampilan tersebut. Adapun media pembelajaran yang dapat dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video permainan alat musik ritmis maupun melodis yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi.
5. Kartu berisi gambar alat musik.

Gambar Ilustrasi 3.6. *Ragam instrumen melodis maupun ritmis perlu diperkenalkan kepada peserta didik untuk mengasah kepekaan musikal mereka.*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara menyenangkan. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat strategi pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, tanpa mengesampingkan upaya membangun fondasi keterampilan dan minat pembelajaran musik ditahap berikutnya dengan tetap melibatkan aspek kecerdasan dan sisi perasaan peserta didik. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk melakukan permainan tepuk tangan, disertai dengan bernyanyi bersama dengan membawakan lagu “Manuk Dadali” yang berasal dari Jawa Barat atau lagu daerah lainnya. Lagu berjudul Manuk Dadali dapat dilihat di sini https://www.youtube.com/watch?v=LcghTxm-Qno
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan gambar dan atau video ragam alat musik yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus. https://www.youtube.com/watch?v=LcghTxm-Qno

b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video tentang ragam bunyi alat musik.

c. Guru membimbing setiap peserta didik untuk mencoba menirukan bunyi ragam alat musik secara bersama-sama.

> *Guru harus dapat mendemonstrasikan berbagai macam urutan melodi dan ritme singkat pada instrumen dengan telinga ... Artinya, seorang guru harus mampu meniru penampilan murid yang salah dan juga memberikan model musik yang benar.*
>
> *Dickey, M. R. (1992)*

d. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan "Siapakah yang dapat menyebutkan, suara alat musik apa saja yang belum disebutkan? Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?"

e. Guru memberikan penjelasan jika suara alat musik, yang disebutkan peserta didik adalah berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis.

g. Untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap berbagai jenis suara alat musik, ritmis maupun melodis, guru melakukan permainan dengan membagi kartu yang berisi gambar alat musik. Peserta didik diminta untuk menuliskan suara alat musik sesuai dengan gambar yang mereka pegang. Peserta didik kemudian menyuarakan secara lisan jenis suara tersebut dengan jelas.

Gambar Ilustrasi 3.7. *Permainan kartu musik mendorong anak untuk mengembangkan 4 keterampilan, yaitu : aktivasi 2 belahan otak, memori, motivasi, dan kepekaan budaya*

h. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang permainan tersebut di depan kelas.

Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.

b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.

c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran 2, serta memberikan penegasan bahwa bunyi alat musik memiliki banyak jenisnya, seluruh suara alat musik tersebut dapat disusun dan dijadikan karya musik sederhana dengan menggunakan media mulut atau menyuarakan secara lisan.

d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses kegiatan pembelajaran 2.

e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan berbagai jenis suara alat musik, ritmis maupun melodis. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Adi suka bermain musik
Alat musik yang ia sukai adalah kendang
Adi sering menirukan suara kendang
Tak..tak..tung..tung

Begitu bunyinya

Alat musik apa yang kalian ketahui, bagaimana bunyinya? Tulis tiga bunyi alat musik yang kalian ketahui ya!

Gambar Ilustrasi 3.8. *Perserta didik akan lebih aktif dalam sebuah pembelajaran yang membuat mereka merasakan bermain.*

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun media belajar penggunaan kartu alat musik yang digunakan dalam pembelajaran 2 sangat mudah untuk dilaksanakan pada sekolah yang berkategori 3T, sehingga pembelajaran alternatif ini dapat dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran inti di atas.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 2 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 2 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat respon emosional peserta didik dalam mencapai pembelajaran 2. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
Halwa	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Memberikan perhatian serius terhadap penjelasan guru.					
	Tertarik terhadap permainan peniruan suara alat musik yang ditunjukkan dengan kerelaan peserta didik untuk mencoba menirukan berbagai					

	macam jenis suara alat musik dengan menggunakan lisan.					
	Peserta didik memiliki respon positif terhadap materi pengidentifikasian berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis yang ditunjukkan dengan keterampilannya menirukan suara alat musik menggunakan lisan					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 2 dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam menuliskan ragam bunyi alat musik baik ritmis maupun melodis. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan bunyi alat musik tersebut untuk membuat karya musik sederhana berbasis oral, atau menggunakan media lisan.

Tabel 3.7

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menghafal lima jenis suara alat musik, baik ritmis maupun melodis					
Halwa	Mampu membedakan 5 jenis suara alat musik ritmis maupun melodis dengan menuliskannya di lembar kerja					
	Mampu menerapkan 5 bunyi alat musik ritmis maupun melodis dengan menggunakan lisan					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menunjukkan berbagai macam jenis suara alat musik menggunakan lisan minimal 5 jenis .					
Halwa	Mampu mencatat 5 jenis suara alat musik yang telah dimainkan menggunakan lisan.					
	Mampu menyusun 5 ragam suara musik baik ritmis maupun melodis dalam lembar kerja.					
	Mampu mengkelompokkan suara alat musik, melodis dan ritmis masingmasing 5 jenis dan mampu menirukan berbagai suara alat musik tersebut secara lisan.					

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 2 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.9

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 2 peserta didik memiliki respon emosional positif yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan menemukan berbagai jenis warna bunyi non-musikal.
2. Peserta didik mampu menemukan berbagai jenis warna bunyi non-musikal.

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 2 terkait kemampuan mengidentifikasi berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan ragam bunyi alat musik tradisional yang ada di Indonesia.

Tabel 3.10

Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Alat Musik Tradisional	Jenis Bunyi
1	**Haidar**		
2			
3			
4			
5			
6			
Dst			

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Tentang pengenalan berbagai jenis suara alat musik, ritmis maupun melodis.

Adi suka bermain musik
Alat musik yang ia sukai adalah kendang
Adi sering menirukan suara kendang
Tak..tak..tung..tung
Begitu bunyinya

Alat musik apa yang kalian ketahui, bagaimana bunyinya? Tulis tiga bunyi alat musik yang kalian ketahui ya!

Gambar Ilustrasi 3.8. *Perserta didik akan lebih aktif dalam sebuah pembelajaran yang membuat mereka merasakan bermain.*

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.

Denyut Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.

Instrumen Musik Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.

Ketukan Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).

Lagu Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.

Melodis Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.

Metronome Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.

Musikal Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.

Perkusif Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.

Pulsa Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu

Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:os obl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. “Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music.” *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

“Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments.” 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

G. F. Welch, “Singing and Vocal Development,” 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. “The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude.” *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. “Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning.” *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.20 13.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. “The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students.” *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi. org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. “Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective.” *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, “Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear,” J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, “The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13,” Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. “Exercising the Musical Imagination.” *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. “White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color,” Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. "The Sonic Surrounds of an Elementary School." *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. "How Musical Is Man?" *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. "Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching," February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : .....
Instansi : SD .....
Tahun Penyusunan : Tahun 2022
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Seni Musik
Fase / Kelas : A / 1 (Satu)
Semester : 2 (Genap)
Unit / Pembelajaran : 3 / Dengarkan dan Bunyikan
Kegiatan Pembelajaran 3 : Mengenal Jenis Nada
Alokasi Waktu : TM [1 x (2 x 35')]

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu membuat bagan tinggi rendah bunyi dalam konteks nada.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia,
- Mandiri,
- Bernalar Kritis,
- Kreatif,
- Bergotong-Royong,
- Berkebinekaan Global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021** Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *Collaborative Learning*.

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu mengenal nada, tinggi-rendah nada, dan melodi lagu

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Kemampuan mengenal berbagai jenis nada dan tinggi rendah nada.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapakah yang dapat membuat urutan nada pentatonik *pelog*?

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Telah diakui bahwa kemampuan untuk memahami hubungan antar pola musik merupakan bagian penting dalam memahami dan mengapresiasi musik. Secara umum, persepsi musik dapat terlihat pada tingkat pemolaan musik yang kecil.

Melalui pemahaman langsung dari struktur pola-pola kecil musik (dalam musik umum disebut motif) inilah aspek yang lebih besar dari bentuk musik menjadi semakin terlihat. Memahami motif (pola) dalam musik adalah bagian penting dalam pembelajaran musik. Pengulangan dan pengembangan motif adalah *variable* awal yang digunakan membuat struktur musik. Dengan mengulangi dan mengembangkan pola-pola kecil ini, maka frase dan konstruksi musik dapat dibangun lebih besar.

Materi pembelajaran 3 akan mengungkap persoalan pengenalan nada sebagai material yang digunakan untuk melakukan pengembangan motif, termasuk pengenalan jenis-jenis nada pentatonik dalam musik tradisi seperti *pelog, slendro*, termasuk pembunyian nada-nada versi Kepatihan Jawa dan versi daminatila Sunda, bersama tangga nada diatonik dan pembunyian nada solmisasi turut menjadi materi pada pembelajaran ini sebagai upaya membangun pemahaman musik secara lebih luas. Penjelasan tersebut memberikan informasi bahwa pengetahuan tentang kemampuan peserta didik untuk memahami dan menggunakan motif dalam menerapkan melodi sederhana sangat berharga dalam pembelajaran musik

anak di Sekolah Dasar Fase A. Guru dapat melatih dan membimbing peserta didik mengenal nada, tinggi-rendah nada, motif, frase, dan melodi lagu melalui pembelajaran musik sederhana, sehingga peserta didik paham.

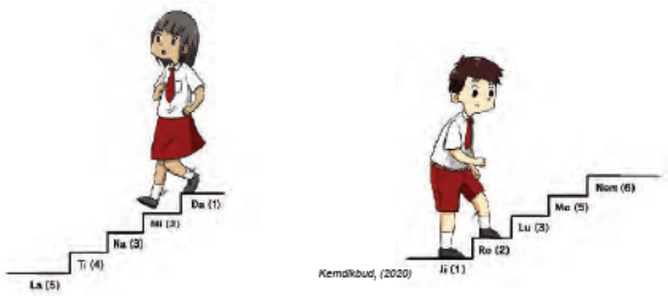

Gambar Ilustrasi 3.9. *Mengenalkan tinggi rendah nada melalui pembelajaran musik sederhana.*

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Strategi pembelajaran adalah kunci utama dalam aktivitas pembelajaran, apabila tidak tepat dan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik, maka guru memberikan pengaruh terbesar dalam menciptakan kebosanan. Pada persiapan mengajar, guru turut memainkan peran penting dalam menumbuhkan lingkungan belajar yang optimal. Lingkungan kegembiraan dan antusiasme harus diciptakan oleh guru dalam pembelajaran ini. Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan pendekatan permainan, karena permainan yang diintensifkan dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Adapun media pembelajaran yang dapat dipersiapkan guru adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video pengenalan nada: https://www.youtube.com/watch?v=kK_yQN83kUA
5. Gambar visual nada

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk memberikan bekal kepada peserta didik belajar memahami aspek-aspek yang luas dari ritme dan nada. Guru dapat menggunakan klasemen pola visual, dan bentuk yang dapat digunakan untuk menunjukkan perbedaan urutan struktural nada. Melalui gambar visual nada, guru dapat membimbing peserta didik, untuk melakukan permainan nada, yakni apakah nada bergerak naik, turun, dan atau mendatar. Pada pembelajaran ini, guru dapat melakukan pengulangan, urutan, dan variasi nada. Kegiatan pembelajaran ini secara bertahap dapat terlihat seperti di bawah ini.

Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama dengan membawakan lagu “Naik Delman” atau lagu anak lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pengenalan nada dengan menunjukkan bahwa lagu yang dinyanyikan tersebut berisi rangkaian nada yang bergerak, naik, turun, dan bahkan ada yang mendatar.
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

a. Guru memutarkan video pengenalan nada diatonik, dan pentatonik *pelog, slendro*, kepada peserta didik, dan menjelaskan manfaat dari mengenal tinggi rendah nada.
b. Guru menunjukkan gambar visual nada kepada peserta didik yang berjumlah tujuh, masing-masing gambar mewakili masing-masing nada yakni, *do, re, mi, fa, sol, la, si, do*.

Guru memberikan contoh dengan menunjukkan perbedaan tinggi rendah nada sesuai dengan gambar visual yang ditunjukkan kepada peserta didik.

Gambar Ilustrasi 3.10. *Berlatih membunyikan nada tinggi, nada sedang, dan nada rendah dengan praktek lagu-lagu sederhana*

c. Guru kemudian mengajak kepada seluruh peserta didik untuk mencoba menyuarakan nada-nada tersebut sesuai dengan gambar yang ditunjukkan guru kepada peserta didik.

> *Memori musik melibatkan satu atau lebih dari tiga modalitas: visual, auditori, dan kinestetik. Apabila presentasi auditori ditambah dengan presentasi visual dilakukan maka dapat memperkuat pembelajaran musik*
>
> *Persellin, D. C. (1992)*

d. Guru membagi kelas menjadi tujuh kelompok, dan masing-masing kelompok mendapatkan satu gambar. Guru selanjutnya membimbing peserta didik untuk bermain nada, ketika guru menunjukkan gambar nada *Do*, maka kelompok nada *Do*, secara bersama-sama menyuarakan nada *Do*, dan seterusnya hingga perserta didik dapat merasakan perbedaan tinggi rendah nada.

e. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu "Gundul-gundul pacul," dari Jawa Tengah, setelah itu guru menjelaskan bahwa lagu tersebut berlaras *pelog*.
Sumber: https://www.seputarmusikal.com/2018/02/gundul-pacul.html

f. Guru melakukan pengenalan nada berlaras *pelog* dan menunjukkan gambar visual nada-nada berlaras *pelog* kepada peserta didik, masing-masing gambar mewakili masing-masing nada yakni, 1 (*ji),* 2 *(ro),*3 *(lu),* 4 *(pat),* 5 *(mo),* 6 *(nem),* 7 *(pi)*. Guru memberikan contoh dengan menunjukkan perbedaan tinggi rendah nada sesuai dengan gambar visual yang ditunjukkan kepada peserta didik.
Guru dapat mempelajari cara membaca notasi tersebut pada tautan di bawah ini.
https://youtu.be/FTSm9mXUabg

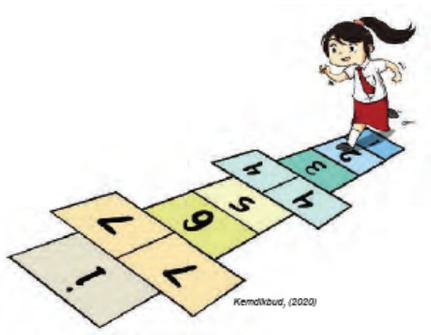

Gambar Ilustrasi 3.11. *Pemahaman tentang tinggi rendah nada, bisa juga dengan cara memvisualkannya melalui permainan anak-anak.*

g. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu "Cingcangkeling," dari Jawa Barat, setelah itu guru menjelaskan bahwa lagu tersebut berlaras *salendro*. Untuk membaca notasi pada lagu tersebut, guru dapat mempelajari sistem pembacaan notasi *daminatila*.

Gambar Ilustrasi 3.12.
pembelajaran bernyanyi lagu-lagu daerah menjadi salah satu cara menumbuhkan rasa Nasionalisme

Notasi dan teks lagu "Cing Cangkeling" bisa diperoleh ditautan berikut.
http://notangka-pianikalagu.blogspot/2016/01/not-angka-pianika-lagucing-cangkeling.html
Adapun untuk pengenalan nada berlaras slendro yang sistem membacanya menggunakan sistem notasi kepatihan, urutan nadanya adalah 1 (*ji),* 2 *(ro),*3 *(lu),*5 *(mo),* 6 *(nem)*.
Selanjutnya guru memberikan contoh dengan menunjukkan perbedaan tinggi rendah nada sesuai dengan gambar visual yang ditunjukkan kepada peserta didik. Untuk memberikan informasi kepada guru cara membaca notasi kepatihan untuk laras slendro dapat dilihat pada tautan berikut ini: https://youtu.be/oxV0ltzhc5M

Gambar Ilustrasi 3.13. *Mengingat dan mempelajari melodi lagu-lagu sederhana yang bernuansa akrab dengan keseharian peserta didik*

h. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan perbedaan tinggi rendah nada. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan "Siapakah yang dapat membuat urutan nada pentatonik *pelog*? Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?
i. Guru memberikan penjelasan jika nada yang memiliki tinggi rendah berbeda dapat digunakan untuk membuat pola melodi lagu sederhana.

Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa tinggi rendah nada apabila disusun dapat membentuk motif, dan apabila dibunyikan secara berulang-ulang dapat membentuk pola melodi yang indah.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran 3.
e. Guru menyampaikan lembar kerja untuk mengetahui secara konseptual perbedaan tinggi rendah nada. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.
   Bermain nada sungguh menyenangkan.
   Ada yang tinggi, ada yang rendah, dan ada juga yang mendatar.
   Dapatkah kalian menggabarkan tangga melodi dari rendah ke tinggi? yebutkan berbagai macam bunyi lainnya?

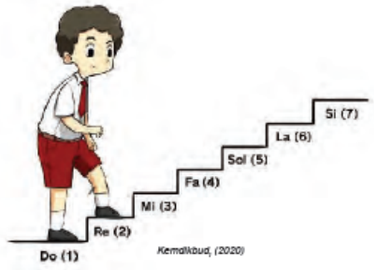

Gambar Ilustrasi 3.14
Banyak cara yang bisa dilakukan guru untuk memperkenalkan konsep tinggi rendah nada kepada peserta didik

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pada kegiatan pembelajaran 3 ini media pembelajaran lebih sederhana. Apabila tidak memiliki fasilitas Laptop, Alat bantu audio (*speaker*), dan *Infocus*, maka guru dapat menggunakan media gambar visual nada yang dapat dibuat secara sederhana, selain itu guru dapat membuat permainan lompat kotak seperti tampak di bawah ini. Pada angka satu adalah nada *Do*, apabila peserta didik berada pada kotak tersebut, maka peserta didik menyuarakan nada *Do*, jika semakin naik kotaknya maka, nadanya semakin tinggi pula.

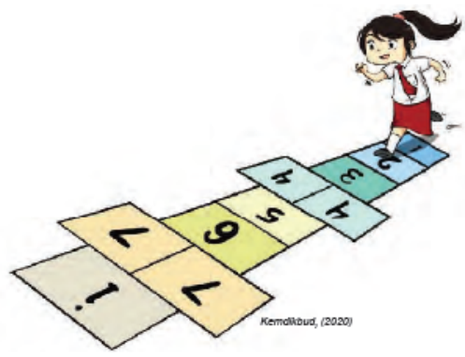

Gambar Ilustrasi 3.15. Permainan menjadi sumber visualisasi nada dalam pembelajaran musik kepada peserta didik

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan pemahaman terhadap tinggi rendah nada.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan pemahaman dalam mengenal nada, tinggi-rendah nada, dan melodi lagu. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					

Halwa	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Memiliki keinginan kuat untuk mengidentifikasi ragam nada ditunjukkan dengan sikap tidak putus asa					
	Memberikan perhatian terhadap penjelasan guru tentang perbedaan tangga nada baik tangga nada diatonik, *pelog*, dan *slendro* tanpa berbuat gaduh di dalam kelas.					
	Menunjukkan sikap konsisten untuk belajar dengan menunjukkan sikap apresiatif terhadap berbagai perbedaan tangga nada, baik tangga nada diatonik, *pelog*, dan *slendro*.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi ragam nada baik diatonik maupun pentatonik.

Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam mengenal nada, tinggi rendah nada, dan melodi lagu.

Tabel 3.12

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu mengenali tiga jenis nada, yakni nada diatonis, *pelog*, dan *slendro*					
Halwa	Mampu membedakan jenis nada diatonis, *pelog*, dan *slendro*					
	Mampu menerapkan salah satu dari tiga jenis nada tersebut ke dalam lagu .					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mengenal nada, tinggi-rendah nada, dan melodi lagu. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menyanyikan lagu dengan tangga nada diatonik dengan lancar mulai dari awal hingga akhir.					
Halwa	Mampu menyanyikan satu buah lagu dengan tangga nada pentatonik *slendro* dengan lancar mulai dari awal hingga akhir.					
	Mampu menyusun ragam warna bunyi yang ada di lingkungan sekolah sejumlah 5 jenis					
	Mampu menyanyikan satu buah lagu dengan tangga nada pentatonik *slendro* atau *daminatila* dengan lancar mulai dari awal hingga akhir.					

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.14

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 3 peserta didik memiliki respon emosional positif yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan mengenal nada, tinggi-rendah nada, dan melodi lagu.
2. Peserta didik mampu mengenal nada, tinggi-rendah nada, dan melodi lagu.

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3 terkait kemampuan mengenal nada, tinggi-rendah nada, dan melodi lagu, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan lagu yang memiliki tangga nada diatonis, nada pentatonis pelog dan slendro.

Tabel 3.15

Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Diatonis	*Pelog*	*Slendro*
1	Haidar			
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

9				
10				
11				
Dst				

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

untuk mengetahui secara konseptual perbedaan tinggi rendah nada. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Bermain nada sungguh menyenangkan.

Ada yang tinggi, ada yang rendah, dan ada juga yang mendatar.

Dapatkah kalian menggabarkan tangga melodi dari rendah ke tinggi? yebutkan berbagai macam bunyi lainnya?

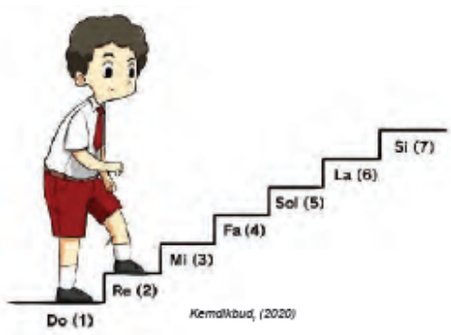

Gambar Ilustrasi 3.14
Banyak cara yang bisa dilakukan guru untuk memperkenalkan konsep tinggi rendah nada kepada peserta didik

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.

Denyut Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.

Instrumen Musik Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.

Ketukan	Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).
Lagu	Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.
Melodis	Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.
Metronome	Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.
Musikal	Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.
Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:os obl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. “Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music.” *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

“Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments.” 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

G. F. Welch, “Singing and Vocal Development,” 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. “The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude.” *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. “Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning.” *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.20 13.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. "The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students." *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi. org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. "Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective." *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, "Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear," J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, "The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13," Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. "Exercising the Musical Imagination." *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. "White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color," Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. "The Sonic Surrounds of an Elementary School." *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. "How Musical Is Man?" *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. "Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching," February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : .....
Instansi : SD .....
Tahun Penyusunan : Tahun 2022
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Seni Musik
Fase / Kelas : A / 1 (Satu)
Semester : 2 (Genap)
Unit / Pembelajaran : 3 / Dengarkan dan Bunyikan
Kegiatan Pembelajaran 4 : Bermain Melodi
Alokasi Waktu : TM [1 x (2 x 35')]

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu memainkan melodi sederhana

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia,
- Mandiri,
- Bernalar Kritis,
- Kreatif,
- Bergotong-Royong,
- Berkebinekaan Global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021** Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *Collaborative Learning.*

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu mendemonstrasikan permainan melodi utama dari lagu-lagu
- nasional dan lagu daerah

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Kemampuan mengenal melodi sederhana.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapakah yang mau mencoba memainkan melodi lagu utama Garuda Pancasila?

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Melodi adalah "ukiran musik" yang mampu mengisi memori otak. Banyak orang yang bukan musikal mampu mengingat musik hanya dengan melodinya. Secara neurologis, ini merupakan fenomena *brainworm*, yakni menancapnya melodi lagu ke dalam memori otak yang membuat melodi lagu tersebut benar-benar tak tak terlupakan. Kekuatan ini menjadi daya tarik bagi periklanan untuk membanjiri dunia kita dengan *jingle* iklan. Pada pembelajaran 4, pengenalan melodi lagu dan terutama lagu-lagu nasional dan daerah diajarkan agar peserta didik dapat mengenali lagu tersebut dengan mudah dan dapat diingat dengan jangka waktu yang lama. Lima melodi utama lagu nasional dan atau lagu daerah yang sudah dikenal dan dipelajari sebelumnya disampaikan pada pembelajaran ini. Pembelajaran permainan melodi ini dilakukan dengan mengaktifkan kemampuan pendengaran (telinga), dan memberikan informasi visual berupa gambar nada sebagai tanda nada yang akan dimainkan. Kemampuan memainkan pola melodi pendek dari lagu-lagu tersebut mengandalkan kemampuan pendengaran individu. Strategi pemodelan dapat digunakan pada pembelajaran 4 agar peserta didik dapat terpandu dengan baik.

Pemodelan menjadi komponen penting dari pengajaran musik yang efektif. Dalam pelajaran musik pemodelan biasanya terdiri dari pergantian demonstrasi guru dan imitasi peserta didik, guru memainkan

melodi lagu lebih awal dengan menggunakan vokal atau suara dan peserta didik melakukan peniruan serupa.

***Gambar Ilustrasi 3.16** Peran guru dalam pemodelan menjadi komponen penting dalam pengajaran musik yang efektif*

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Perolehan pengetahuan tentang permainan melodi sejak awal di tingkat dasar sangat penting untuk pembelajaran. Akan tetapi, peserta didik sekolah dasar, terutama yang duduk di kelas satu, memiliki rentang perhatian yang pendek, sehingga minat dan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran selama di kelas harus mendapatkan perhatian serius guru. Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan harus diciptakan. Penggunaan buku pada pembelajaran 4 sementara dapat dihindari, agar guru dapat terhindar dari tindakan instruktif, karena buku adalah salah satu sumber instruksi.

Guru harus mampu menumbuhkan lingkungan belajar yang penuh kegembiraan dan antusiasme. Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan pendekatan permainan, ini salah satu pendekatan yang membuat peserta didik berpikir bahwa mereka sedang bermain padahal sebenarnya mereka sedang belajar dalam waktu yang sama. Adapun media pembelajaran yang dapat dipersiapkan guru adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video pengenalan nada: https://www.youtube.com/watch?v=kK_yQN83kUA
5. Gambar visual nada
6. Papan kertas yang berisi tulisan judul lagu

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk melatih kemampuan memainkan pola melodi pendek. Guru dapat menggunakan klasemen pola visual, dan bentuk yang dapat digunakan untuk menunjukkan perbedaan urutan struktural nada. Melalui gambar visual nada, guru dapat membimbing peserta didik, untuk melakukan permainan nada, yakni apakah nada bergerak naik, turun, dan atau mendatar. Pada pembelajaran ini, guru dapat melakukan pengulangan, urutan, dan variasi nada. Kegiatan pembelajaran ini secara bertahap dapat terlihat seperti di bawah ini.

Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama dengan membawakan lagu “Berkibarlah benderaku” atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pengenalan nada dengan menunjukkan bahwa lagu yang dinyanyikan tersebut berisi rangkaian nada yang bergerak, naik, turun, dan bahkan ada yang mendatar.
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

a. Guru mengenalkan melodi utama lagu-lagu daerah dan atau lagu nasional. Peserta didik menentukan judul lagu tersebut, dengan cara menempelkan papan kertas yang berisi tulisan judul lagu, dan menempelkannya di papan tulis. Jika peserta didik menjawab dengan benar, maka mendapatkan satu poin. Jika jawaban salah, mendapatkan poin nol.

> *Penggunaan lagu dalam pembelajaran membantu anak-anak mengembangkan empat keterampilan sekaligus, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui lagu, anak-anak dapat mengaktifkan kedua bagian otaknya dengan baik*
>
> Fonseca-Mora, C., Toscano-Fuentes, C., & Wermke, K. (2011)

b. Guru selanjutnya mempraktikkan notasi utama melodi lagu berjudul "Garuda Pancasila," peserta didik melakukan peniruan.

c. Agar lebih mudah dipahami peserta didik, guru menunjukkan gambar visual nada dan membimbing peserta didik untuk menirukan melodi lagu tersebut.

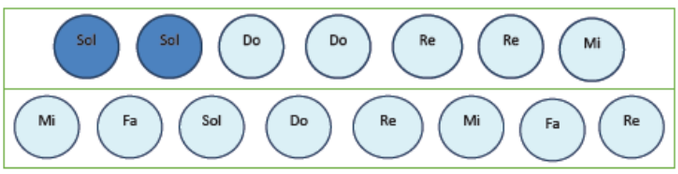

***Gambar Ilustrasi* 3.17**

d. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan perbedaan tinggi rendah nada. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan "Siapakah yang mau mencoba memainkan melodi lagu utama Garuda Pancasila?" Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?

e. Guru memberikan penjelasan jika melodi lagu dapat digunakan untuk mengingat kata-kata, dan menghafalkannya dengan mudah.

Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.

b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.

c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa melodi lagu dapat digunakan untuk belajar pengenalan bahasa, dan mengenal banyak kosakata, dan belajar kata.

d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran 4.

e. Guru menyampaikan lembar kerja untuk mengetahui secara konseptual cara menyusun melodi sederhana.

Melodi lagu "Anak Kambing Saya" begitu sangat indah
Apakah kalian dapat menuliskan melodi awal lagu tersebut?

***Gambar Ilustrasi 3.18** Praktek pembelajaran benyanyi menjadi media refleksi pengalaman sehari-hari*

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran 4 ini dapat dilaksanakan oleh sekolah kategori 3T, sehingga pembelajaran alternatif dapat mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran tersebut dengan membuat gambar visual nada, yang digunakan untuk memandu peserta didik bermain melodi lagu.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 4 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan pemahaman atas ragam nada. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.16

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
Halwa	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Memiliki keinginan kuat untuk mengidentifikasi melodi utama dari lagu nasional dan atau lagu daerah tanpa putus asa.					
	Memberikan perhatian kepada guru ketika menyusun melodi utama dari lagu nasional dan lagu daerah .					
	Menunjukkan sikap konsisten untuk belajar dengan menunjukkan sikap apresiatif dan mau mempraktikkan secara mandiri memainkan melodi utama dari lagu nasional dan atau lagu daerah.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihatdua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi ragam nada baik diatonik maupun pentatonik.

Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan ragam bunyi untuk membuat karya kreatif sederhana dari ragam bunyi.

Tabel 3.17

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu mengenali 3 jenis potongan melodi utama dari lagu nasional					

Halwa	Mampu mengenali 3 jenis potongan melodi utama dari lagu daerah					
	Mampu membedakan 3 jenis potongan melodi lagu utama dari lagu nasional dan lagu daerah					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 4 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam memainkan melodi lagu utama dari lagu nasional maupun lagu daerah. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai Beriku

Tabel 3.18

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu memainkan 3 potongan melodi utama dari lagu nasional secara mandiri					
Halwa	Mampu memainkan 3 potongan melodi utama dari lagu daerah secara mandiri					
	Mampu menyusun potongan melodi utama lagu nasional dan atau lagu daerah dalam bentuk tulisan					

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.19

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 4 peserta didik memiliki respon emosional positif yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang

memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan mendemonstrasikan permainan melodi sederhana.
2. Peserta didik mampu mendemonstrasikan permainan melodi sederhana.

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4 terkait kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan permainan melodi sederhana, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan dan menirukan melodi lagu nasional dan atau lagu daerah secara lebih lengkap.

Tabel 3.20

Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Judul Lagu	Hasil
1	Haidar		
2			
3			
4			
5			
6			
Dst			

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lembar kerja untuk mengetahui secara konseptual cara menyusun melodi sederhana.

Melodi lagu ”Anak Kambing Saya” begitu sangat indah

Apakah kalian dapat menuliskan melodi awal lagu tersebut?

Gambar Ilustrasi 3.18 Praktek pembelajaran benyanyi menjadi media refleksi pengalaman sehari-hari

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama	Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.
Denyut	Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.
Instrumen Musik	Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.
Ketukan	Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).
Lagu	Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.
Melodis	Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.
Metronome	Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.
Musikal	Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.
Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:os obl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. “Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music.” *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

"Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments." 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

G. F. Welch, "Singing and Vocal Development," 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. "The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude." *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. "Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning." *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.20 13.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. "The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students." *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi. org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. "Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective." *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, "Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear," J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, "The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13," Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. "Exercising the Musical Imagination." *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. "White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color," Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. "The Sonic Surrounds of an Elementary School." *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. "How Musical Is Man?" *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. "Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching," February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.